

BAB III

GAMBARAN UMUM KECAMATAN AIR RAMI

A. Letak Geografis dan Batas Wilayah

1. Sejarah

Kecamatan Air Rami merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Mukomuko yang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Mukomuko Nomor 8 Tahun 2005 sebagai hasil pemekaran dari Kecamatan Mukomuko Selatan. Pembentukan kecamatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan pemerintahan, mempercepat pembangunan wilayah, serta mendekatkan akses pelayanan kepada masyarakat setempat. Seiring dengan perkembangannya, Kecamatan Air Rami terus mengalami peningkatan dalam berbagai aspek, baik dari segi pemerintahan, pembangunan, maupun kesejahteraan masyarakat.⁶⁸

⁶⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, *Kecamatan Air Rami Dalam Angka 2010*, (Mukomuko: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, 2010), h. 9

Secara administratif, Kecamatan Air Rami terdiri dari 12 desa yang seluruhnya telah berstatus definitif. Setiap desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui mekanisme pemilihan yang demokratis. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pemerintahan desa di Kecamatan Air Rami telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip otonomi daerah dan partisipasi masyarakat. Selain itu, keberadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di masing-masing desa juga menjadi bagian penting dalam mendukung jalannya pemerintahan desa, khususnya dalam fungsi pengawasan dan penyaluran aspirasi masyarakat.

Dari segi perkembangan desa, kondisi desa di Kecamatan Air Rami cukup beragam. Terdapat 1 desa yang telah berstatus mandiri, 5 desa berstatus maju, dan 6 desa berstatus berkembang. Klasifikasi ini mencerminkan tingkat kemandirian dan kemajuan desa berdasarkan indikator tertentu, seperti ekonomi, infrastruktur, serta kualitas sumber daya manusia. Selain itu, jika dilihat dari klasifikasi desa

berdasarkan tingkat swadaya masyarakat, terdapat 9 desa yang termasuk dalam kategori desa swakarya dan 3 desa dalam kategori desa swasembada. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar desa di Kecamatan Air Rami telah berada pada tahap perkembangan yang cukup baik, dengan kemampuan masyarakat yang mulai mandiri dalam pembangunan.

Dalam hal pembagian wilayah administratif yang lebih kecil, sejak tahun 2022 Kecamatan Air Rami memiliki 13 dusun yang tersebar di berbagai desa. Pembagian dusun ini bertujuan untuk mempermudah koordinasi pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat di tingkat yang lebih kecil. Sementara itu, untuk pembagian Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW), masing-masing desa diberikan kewenangan untuk mengatur jumlahnya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah masing-masing. Kebijakan ini memberikan fleksibilitas bagi pemerintah desa dalam mengelola administrasi serta meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.

Dengan struktur pemerintahan dan pembagian wilayah yang telah tertata tersebut, Kecamatan Air Rami diharapkan mampu terus berkembang menjadi wilayah yang lebih maju dan mandiri. Dukungan dari pemerintah daerah serta partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor penting dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan, sehingga tujuan utama pemekaran wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara optimal.

2. Letak Geografis

Secara geografis Kecamatan Air Rami terletak di bagian selatan Kabupaten Mukomuko. Batas wilayah Kecamatan Air Rami :

Sebelah Utara : Kecamatan Ipuh dan Kecamatan Malin Deman

Sebelah Selatan : Kecamatan Puteri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara

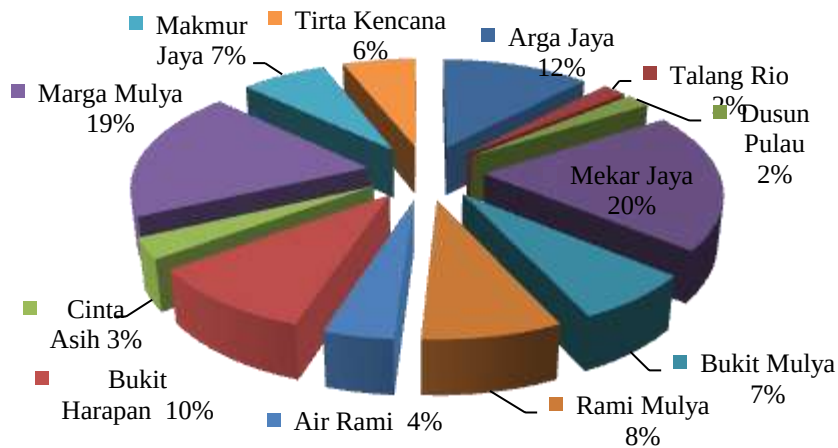
Sebelah Timur : Provinsi Jambi

Sebelah Barat : Samudera Hindia

Luas Kecamatan Air Rami adalah 99,20 km² atau 2,46 persen dari luas Kabupaten Mukomuko. Wilayahnya sebagian besar terletak pada perbukitan dengan ketinggian antara 5-700 meter di atas permukaan laut (dpl). Sebagian besar desa di Kecamatan Air Rami merupakan Desa Bukan Pesisir yang jumlahnya mencapai 11 desa, sedangkan Desa Pesisir hanya satu desa yaitu Desa Air Rami.

Desa yang memiliki luas terbesar adalah Desa Mekar Jaya dengan luas 19,65 km² atau sekitar 20 persen dari luas Kecamatan Air Rami. Sementara desa yang memiliki luas area terkecil adalah Desa Dusun Pulau dengan luas 2,07 km² atau sekitar 3,31 persen dari luas kecamatan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai luas wilayah desa-desa di Kecamatan Air Rami, data tersebut disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:⁶⁹

⁶⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, *Statistik Daerah Kecamatan Air Rami 2014*, (Mukomuko: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, 2014), h. 1



B. Demografi dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, jumlah penduduk Kecamatan Air Rami tercatat sebanyak 14.402 jiwa, dengan jumlah laki-laki dan perempuan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk di Kecamatan Air Rami

No.	Jumlah Penduduk Kecamatan Air Rami	
1.	Laki-Laki	7.459

2.	Perempuan	6.943
Jumlah		14.402

Sumber Data : Kecamatan Air Rami dalam Angka 2025 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Rasio jenis kelamin (sex ratio) Kecamatan Air Rami Tahun 2024 adalah 107. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk Perempuan di Kecamatan Air Rami terdapat 107 penduduk laki-lakinya.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Air Rami pada Tahun 2024 per km² adalah 155 jiwa. Hal ini berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penduduknya. Kelompok umur 10-14 tahun merupakan kelompok umur terbanyak di Kecamatan Air Rami sebanyak 1.371 jiwa sedangkan kelompok umur 70 - 74 tahun yang memiliki jiwa terkurang sebanyak 219 jiwa.⁷⁰

Data distribusi penduduk di setiap desa atau kelurahan, serta komposisi berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih

⁷⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, *Kecamatan Air Rami Dalam Angka 2025*, vol. xviii (Mukomuko: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, 2025), h. 21

mendalam mengenai struktur penduduk di Kecamatan Air Rami. Dengan adanya data yang terperinci, dapat diketahui bagaimana persebaran penduduk serta keseimbangan antara jumlah laki-laki dan perempuan di setiap wilayah. Hal ini penting sebagai dasar dalam menganalisis kondisi sosial masyarakat, termasuk dalam konteks penelitian mengenai ketahanan keluarga. Berikut jumlah penduduk di setiap Desa di Kecamatan Air Rami sebagaimana table dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Setiap Desa di Kecamatan Air Rami

No.	Desa/Kelurahan	Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Air Rami	659	624	1.283
2.	Rami Mulya	650	610	1.260
3.	Mekar Jaya	721	692	1.413
4.	Dusun Pulau	684	639	1.323
5.	Talang Rio	383	360	743
6.	Arga Jaya	1.200	1.113	2.313
7.	Makmur Jaya	402	391	793
8.	Marga Mulya	811	687	1.498
9.	Bukit Harapan	551	483	1.034

10.	Tirta kencana	519	504	1.023
11.	Bukit Mulya	480	453	933
12.	Cinta Asih	399	387	786
Jumlah		7.459	6.943	14.402

Sumber Data : Kecamatan Air Rami dalam Angka 2025 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Data ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur penduduk di Kecamatan Air Rami. Dengan adanya data yang terperinci, dapat diketahui bagaimana persebaran penduduk serta keseimbangan antara jumlah laki-laki dan perempuan di setiap wilayah. Hal ini penting sebagai dasar dalam menganalisis kondisi sosial masyarakat, termasuk dalam konteks penelitian mengenai ketahanan keluarga.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kondisi kependudukan di Kecamatan Air Rami menunjukkan adanya variasi antar desa atau kelurahan. Perbedaan tersebut mencerminkan dinamika perkembangan wilayah yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi geografis, tingkat aktivitas ekonomi, serta mobilitas penduduk.

Data kependudukan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai struktur masyarakat di Kecamatan Air Rami. Informasi tersebut sangat penting dalam mendukung analisis lebih lanjut, khususnya dalam memahami kondisi sosial dan kehidupan keluarga di masyarakat. Dengan demikian, data ini menjadi salah satu landasan yang relevan dalam mengkaji ketahanan keluarga pada pasangan yang menikah di bawah umur di Kecamatan Air Rami.

2. Tingkat Keagamaan

Penduduk di Kecamatan Air Rami didominasi oleh pemeluk agama Islam dengan persentase mencapai 99,09 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat sangat kental dengan nilai-nilai keislaman yang menjadi pedoman dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Sementara itu, sebagian kecil penduduk lainnya menganut agama Kristen Protestan, yang tetap hidup berdampingan secara harmonis dengan mayoritas masyarakat. Kondisi ini mencerminkan adanya sikap

toleransi dan kerukunan antarumat beragama yang terjaga dengan baik di wilayah Kecamatan Air Rami.

Sarana ibadah di Kecamatan Air Rami juga tergolong cukup memadai dan tersebar merata di seluruh desa. Terdapat 26 unit masjid dan 29 unit mushola yang digunakan sebagai pusat kegiatan seperti pengajian, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan sosial lainnya. Selain itu, terdapat satu unit gereja Protestan yang berlokasi di Desa Rami Mulia sebagai tempat ibadah bagi umat Kristen Protestan. Keberadaan sarana ibadah ini tidak hanya memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat, tetapi juga memperkuat kehidupan beragama yang rukun dan harmonis di Kecamatan Air Rami.⁷¹

3. Tingkat Pendidikan dan Kesehatan

Pada Tahun Ajaran 2024/2025, di Kecamatan Air Rami terdapat 13 unit Sekolah Dasar, dengan status sekolah negeri sebanyak 12 sekolah dan swasta sebanyak satu sekolah. Sekolah Menengah Pertama sebanyak lima unit,

⁷¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, *Statistik Daerah Kecamatan Air Rami 2014...*, h. 6

dengan status sekolah negeri sebanyak lima sekolah. Sekolah Menengah Atas sebanyak satu unit, dengan status sekolah negeri sebanyak satu sekolah dan SMK sebanyak nol sekolah.

Tabel 3.3
Jumlah Sekolah yang ada di Kecamatan Air Rami

No.	Jenjang Sekolah	Jumlah
1.	Sekolah Dasar	13
2.	Sekolah Menengah Pertama	5
3.	Sekolah Menengah Atas	1
Total		19

Sumber Data : Kecamatan Air Rami dalam Angka 2025 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Desa di Kecamatan Air Rami pada Tahun 2024 yang memiliki sejumlah fasilitas kesehatan, yang meliputi: satu desa dengan puskesmas inap, dua desa yang memiliki apotek.

Untuk Puskesmas, jumlah kunjungan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 11.303. Ada 9 desa yang memiliki penerangan jalan dari listrik nonpemerintah. Tidak ada desa yang memiliki sumber penerangan jalan dari listrik pemerintah dan non-listrik. Jumlah desa yang mengalami

kejadian bencana alam seperti banjir ada 2 desa, gempa bumi ada 5 desa, dan angin puyuh 2 desa tetapi dari semua kejadian bencana alam tidak mengalami korban jiwa.

Untuk mengurangi resiko korban jiwa dari kejadian bencana alam biasanya desa harus memiliki fasilitas antisipasi bencana. Jumlah desa yang memiliki fasilitas dalam upaya mengantisipasi bencana sebanyak 0 desa system peringatan dini bencana alam, 0 desa sistem peringatan dini tsunami, 0 desa perlengkapan keselamatan, 1 desa rambu-rambu dan jalur evakuasi serta 4 desa pembuatan, perawatan atau normalisasi sungai, danau dsb. Jumlah pernikahan yang tercatat selama tahun 2024 adalah sebanyak 87 pasangan.⁷²

4. Mata Pencarian Masyarakat

Kecamatan Air Rami, sebagai wilayah dengan perkebunan sawit terbesar di Kabupaten Mukomuko, memiliki luas lahan 13.325 hektar, yang mayoritas status kepemilikan sawit rakyat Pekerja sebagai buruh panen

⁷² Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, *Kecamatan Air Rami Dalam Angka 2025*, vol. xviii (Mukomuko: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, 2025), h. 35-36

kelapa sawit menjadi pilihan utama masyarakat di Kecamatan Air Rami karena kemudahan akses dan stabilitas penerimaannya.

Buruh panen memiliki peran penting dalam produksi, mulai dari memanen tandan buah segar (TBS) hingga memastikan distribusi tepat waktu ke pabrik. Namun, penerimaan buruh panen sawit sangat bergantung pada produktivitas TBS yang dipengaruhi oleh musim.

Hasil survei lapangan dan wawancara dengan kepala desa menunjukkan bahwa lebih dari 50% penduduk setempat menggantungkan hidup pada pekerjaan buruh panen sawit. Namun, keterbatasan kepemilikan lahan oleh masyarakat lokal menyebabkan banyak masyarakat tidak dapat memanfaatkan potensi lahan secara langsung, sehingga menjadi kendala utama dalam meningkatkan penerimaan buruh.

Untuk mengatasi ketidakstabilan penerimaan, banyak buruh panen sawit melakukan diversifikasi sumber penerimaan dengan mencari pekerjaan sampingan. Pekerjaan

sampingan tersebut meliputi buruh tani, penyadap karet, peternak, nelayan, pedagang, kuli bangunan, pekerja lepas, sopir, hingga penjahit.⁷³

5. Nikah Tercatat di Kecamatan Air Rami tahun 2020-2025

Data berikut menyajikan jumlah peristiwa nikah yang tercatat di Kecamatan Air Rami selama periode tahun 2020–2025. Data ini menggambarkan jumlah pernikahan yang dilakukan oleh masyarakat dan telah tercatat secara resmi pada setiap bulan dalam kurun waktu tersebut.⁷⁴

Tabel 3.4

Nikah Tercatat di Kecamatan Air Rami tahun 2020-2025

No	Bulan	Tahun						
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	Total
1.	Januari	4	9	11	11	11	9	55
2.	Februari	12	8	14	22	7	10	73
3.	Maret	10	14	13	6	2	2	47
4.	April	3	4	1	0	3	11	22
5.	Mei	0	6	10	10	4	7	37

⁷³ Imelda Mahdalena et al., Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Diversifikasi Penerimaan Rumah Tangga Buruh Panen Sawit Rakyat di Kecamatan Air Rami, (*Jurnal Agristan* vol 7, no. 1, 2025), h. 59-60

⁷⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, *Kecamatan Air Rami Dalam Angka 2025...*, h. 51

6.	Juni	9	10	10	12	18	16	75
7.	Juli	7	10	25	13	6	1	62
8.	Agustus	8	8	5	9	9	7	46
9.	September	11	8	10	20	6	14	69
10.	Oktober	9	19	12	14	9	8	71
11.	November	9	7	6	11	6	5	44
12.	Desember	8	8	14	9	6	15	60
Jumlah		90	111	131	126	87	105	663

Sumber Data : Kecamatan Air Rami dalam Angka 2025 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah pernikahan tercatat di Kecamatan Air Rami mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Secara umum terlihat adanya peningkatan pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, sebelum kemudian kembali mengalami perubahan pada tahun-tahun berikutnya.

Data ini menunjukkan dinamika pernikahan di masyarakat serta dapat menjadi dasar dalam menganalisis fenomena sosial, khususnya terkait pernikahan di bawah umur dalam perspektif hukum keluarga Islam.

6. Data Perceraian di Kecamatan Air Rami pada tahun 2020-2025

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi ketahanan keluarga di Kecamatan Air Rami, salah satu indikator yang dapat digunakan adalah data perceraian. Data ini penting karena dapat menunjukkan tingkat keberhasilan maupun kerentanan dalam kehidupan rumah tangga masyarakat dari waktu ke waktu.

Selain itu, data perceraian juga dapat menjadi dasar dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberlangsungan suatu keluarga. Oleh karena itu, peneliti menyajikan data perceraian di Kecamatan Air Rami dari tahun 2020 hingga 2025 sebagai berikut.

Tabel 3.5

Data Perceraian di Kecamatan Air Rami Tahun 2020-2025

No	Bulan	Tahun						
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	Total
1.	Januari	1	0	2	0	0	0	3
2.	Februari	3	3	3	0	0	2	11
3.	Maret	1	1	0	3	1	1	7

4.	April	1	1	0	0	0	2	4
5.	Mei	0	1	0	2	0	3	6
6.	Juni	3	0	0	0	0	2	5
7.	Juli	3	0	2	0	1	1	7
8.	Agustus	3	1	0	1	2	2	9
9.	September	1	1	0	1	1	2	6
10.	Oktober	1	1	0	1	1	2	6
11.	November	0	2	1	0	1	3	7
12.	Desember	0	2	0	0	2	0	4
Jumlah		17	13	8	8	9	20	75

Sumber Data : Peradilan Agama Mukomuko

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa angka perceraian di Kecamatan Air Rami dari tahun 2020 hingga 2025 mengalami perubahan dari tahun ke tahun dengan kecenderungan meningkat pada tahun terakhir. Secara keseluruhan, jumlah perceraian yang terjadi selama periode tersebut tergolong cukup tinggi, sehingga menunjukkan adanya dinamika dalam ketahanan keluarga di masyarakat.

Jika ditinjau dari distribusi per bulan, kasus perceraian tidak terjadi secara merata, melainkan tersebar dengan variasi tertentu di setiap bulan. Hal ini menunjukkan

bahwa perceraian dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

Kondisi ini berhubungan dengan faktor ekonomi, sosial, dan psikologis dalam rumah tangga, serta kesiapan pasangan dalam menjalani pernikahan, khususnya pada pasangan yang menikah di bawah umur. Dengan demikian, data ini memperkuat bahwa ketahanan keluarga di Kecamatan Air Rami masih menghadapi berbagai tantangan.

7. Data Pasangan yang Menikah di Bawah Umur pada tahun 2020-2025

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Air Rami, peneliti memperoleh data mengenai pasangan yang menikah di bawah umur dari Kantor Urusan Agama (KUA) setempat.

Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel berikut untuk memberikan gambaran mengenai pasangan yang menikah di bawah umur :

Tabel 3.6

Data Pasangan yang Menikah di Bawah Umur Tahun 2020-2025

No	Nama Pasangan		Usia	Alamat	Tahun
	Suami	Istri			
1.	Nano Sofyan	Rima Purnama	23/17	Marga Mulya	2020
2.	Suparno	Ria Sariatul	31/18	Bukit Mulya	2021
3.	Sapuan Toni	Vera Briyanti	25/18	Mekar Jaya	2021
4.	Irwan Sahbudi	Linda Sapitri	32/18	Air Rami	2021
5.	Kurniawan	Irma Sagita	45/16	Bukit Mulya	2021
6.	Ahmad Sanusi	Ulfa Riana Putri	35/17	Talang Rio	2021
7.	Andika Pangestu	Salmah	20/17	Mekar Jaya	2021
8.	Kriswana	Diana	22/17	Marga Mulya	2021
9.	Sarif Nuirul Hidayatullah	Lisma Noviyanti	20/17	Rami Mulya	2021
10.	Ujang Kusdboyo	Suprianti	24/17	Cinta Asih	2021
11.	Eka Mareni	Juwita	33/18	Makmur	2021

	Putra	Mayaestika		Jaya	
12.	Sahrudin Batubara	Eci Pitriani	41/18	Marga Mulya	2022
13.	Candra	Desi Arianti	22/18	Bukit Mulya	2022
14.	Khoiri	Dina Kurnia Rahim	26/17	Mekar Jaya	2022
15.	Budi Ranto	Asih Rakhma Farikha	21/17	Bukit Harapan	2022
16.	Pahru Rozi	Neneng Yunengsih	22/18	Bukit Harapan	2022
17.	M. Nazirin	Monil Monika Sandra	23/18	Dusun Pulau	2023
18.	Nasib Satria	Nara Saputri	21/17	Arga Jaya	2023
19.	Biden	Mutiara Septria Ramadhani	18/15	Bukit Mulya	2023
20.	Imam Baeturahman	Titik Musriani	18/18	Makmur Jaya	2023
21.	Edi Suyono	Sintia Permata Sari	23/17	Arga Jaya	2023
22.	M. Iqbal	Reni Sri Nurvita	18/16	Bukit Mulya	2023
23.	Andi	Sari Nova	22/18	Rami mulya	2024

	Ariawan	Aprilia			
24.	Rahmat Saleh	Septi Selawati	21/18	Bukit Harapan	2025

Sumber Data : Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Air Rami

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah pasangan yang menikah di bawah umur di Kecamatan Air Rami mengalami peningkatan dan penurunan yang bervariasi pada setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pernikahan di bawah umur masih terjadi di masyarakat.

8. Data Informan yang Menjadi Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan sejumlah informan yang dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Informan tersebut merupakan pasangan yang menikah di bawah umur di Kecamatan Air Rami, serta pihak-pihak yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterkaitan dengan fenomena yang diteliti.

Penentuan informan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek pengalaman langsung dalam menjalani pernikahan di usia muda, sehingga data yang

diperoleh dapat menggambarkan kondisi ketahanan keluarga secara lebih mendalam.

Selain itu, penulis juga melibatkan informan pendukung, seperti pihak Kantor Urusan Agama (KUA), guna memperoleh informasi tambahan yang bersifat kontekstual dan memperkuat hasil penelitian. Berikut daftar informan yang menjadi subjek penelitian penulis :

Tabel 3.7

Data Informan yang Menjadi Subjek Penelitian

No	Nama Informan	Status Informan	Domisili	Keterangan
1.	Afandi Rahman	Kepala KUA Kecamatan Air Rami	Kacamatan Air Rami	Berhasil Diwawancarai
2.	Nano Sofyan & Rima Purnama	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Marga Mulya	Berhasil Diwawancarai
3.	Suparno & Ria Sariatul	Pasangan yang	Bukit Mulya	Berhasil Diwawancarai

		Menikah di Bawah Umur		
4.	Sapuan Toni & Vera Briyanti	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Pindah Domisili (Kecamatan Kerkap)	Telah Pindah Domisili
5.	Irwan Sahbudi & Linda Sapitri	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Air Rami	Berhasil Diwawancarai
6.	Kurniawan & Irma Sagita	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Bukit Mulya	Berhasil Diwawancarai
7.	Ahmad Sanusi & Ulfa Riyana Putri	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Talang Rio	Berhasil Diwawancarai
8.	Andika Pangestu &	Pasangan yang	Mekar Jaya	Bercerai

	Salamah	Menikah di Bawah Umur		
9.	Kriswana & Diana	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Marga Mulya	Berhasil Diwawancarai
10.	Sarif Nairul Hidayat & Lisma Noviyanti	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Pindah Domisili (Kecamatan Putri Hijau)	Telah Pindah Domisili
11.	Ujang Kusdboyo & Juwita Mayaestika	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Pindah Domisili	Telah Pindah Domisili
12.	Eka Mareni Putra & Juwita Maya Estika	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Pindah Domisili (Kecamatan Ipuh)	Telah Pindah Domisili
13.	Sahrudin Batubara &	Pasangan yang	Cinta Asih	Berhasil Diwawancarai

	Eci Pitriani	Menikah di Bawah Umur		
14.	Candra & Desi Arianti	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Bukit Mulya	Berhasil Diwawancarai
15.	Khoiri & Dina Kurnia Rahim	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Pindah Domisili (Kecamatan Ipuh)	Telah Pindah Domisili
16.	Budi Ranto & Asih Rakhma Farikha	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Bukit Harapan	Bercerai
17.	Pahru Rozi & Neneng Yunengsih	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Bukit Harapan	Berhasil Diwawancarai
18.	M. Nazirin & Monil Monika	Pasangan yang	Dusun Pulau	Berhasil Diwawancarai

	Sandra	Menikah di Bawah Umur		
19.	Nasib Satria & Nara Saputri	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Arga Jaya	Berhasil Diwawancarai
20.	Imam Baeturahman & Titik Musriani	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Makmur Jaya	Bercerai
21.	Biden & Mutiar Septria Ramadhani	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Pindah Domisili (Kecamatan Putri Hijau)	Tidak Bersedia Diwawancarai
22.	Edi Suyono & Sintia Permata Sari	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Arga Jaya	Berhasil Diwawancarai
23.	M. Iqbal & Reni Sri	Pasangan yang	Dusun Pulau	Berhasil Diwawancarai

	Nurvita	Menikah di Bawah Umur		
24.	Andi Ariawan & Sari Nova Aprilia	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Rami Mulya	Berhasil Diwawancarai
25.	Rahmat Saleh & Septi Selawati	Pasangan yang Menikah di Bawah Umur	Pindah Domisili	Telah Pindah Domisili

Berdasarkan tabel di atas, informan dalam penelitian ini terdiri atas informan utama dan informan pendukung. Informan utama dalam penelitian ini adalah pasangan yang menikah di bawah umur di Kecamatan Air Rami, sedangkan informan pendukung adalah Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Air Rami.

Dari 24 pasangan yang teridentifikasi sebagai calon informan utama, sebanyak 13 pasangan dapat diwawancarai

dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sementara itu, pasangan lainnya tidak dapat diwawancarai karena beberapa kondisi, yaitu 3 pasangan telah bercerai, 1 pasangan tidak bersedia diwawancarai, dan 7 pasangan telah pindah domisili.

Pemilihan pasangan yang menikah di bawah umur sebagai informan utama dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik informan dengan fokus penelitian.

Pasangan tersebut dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam menjalani kehidupan rumah tangga setelah melangsungkan pernikahan pada usia di bawah umur, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi ketahanan keluarga.

Selain informan utama, penelitian ini melibatkan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Air Rami sebagai informan pendukung. Pemilihan informan pendukung tersebut didasarkan pada pengetahuan dan pengalamannya

dalam menangani persoalan yang berkaitan dengan pernikahan di bawah umur di wilayah Kecamatan Air Rami.

Informasi yang diperoleh dari informan pendukung digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari informan utama.

Dengan demikian, informan yang diwawancarai dalam penelitian ini berjumlah 14 informan, yang terdiri atas 13 pasangan yang menikah di bawah umur sebagai informan utama dan 1 orang Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Air Rami sebagai informan pendukung.

Data yang diperoleh dari informan tersebut digunakan untuk menganalisis kondisi ketahanan keluarga pada pasangan yang menikah di bawah umur di Kecamatan Air Rami.